

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dagang, karena persediaan menentukan aktivitas operasi perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi, keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan pada kemudian hari. Oleh sebab itu, pada kebanyakan perusahaan, jumlah minimal persediaan harus dipertahankan untuk menjamin kontinuitas dan stabilitas penjualannya (Dedi, Dkk, 2019). Sedangkan pengontrolan adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi yang berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang) (Ryan Muhamad Dan Ridwan, 2017).

Selama ini Usaha Tahu Tempe Cubadak Mentawai dalam pencatatan persediaan dan pengontrolan barang yang dilakukan masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan buku sebagai bahan penyimpanan datanya, yang menyebabkan data tersebut menjadi rusak karna terkena air, tercecer, hilang dll. Untuk meminilisir kesalahan yang diakibatkan user di dalam pencatatan persediaan pengontrolan barang perlu dibuat suatu sistem informasi pengontrolan dan persediaan barang dengan menggunakan sistem desktop dan penampung datanya menggunakan database Mysql sehingga semua data-data yang

berhubungan dengan persediaan dan pengontrolan dapat tersimpan, terstruktur, dan aman dengan adanya sistem informasi tersebut.

Dengan adanya sistem informasi ini memudahkan manusia menjalankan pekerjaannya, di antaranya dapat menghemat waktu, ruang dan meminimalisir biaya pengeluaran. Banyak perusahaan menggunakan sistem informasi untuk pengelolaan data perusahaan maupun data lain yang dibutuhkan oleh perusahaan.(Akmal Satyagraha, Dkk.2020).

Sebagai bahan referensi bagi penulis, disini penulis mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai sistem informasi pengendalian dan persediaan alat tulis, yang bertujuan untuk menggantikan sistem lama yang sudah tidak ketinggalan zaman, hasil dari penelitian ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien(Ismaniah, Dkk, 2018).

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah pengaruh sistem informasi persediaan dan pengendalian intern, penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kecurangan yang mungkin akan terjadi pada PT. Mitra Jambi Pratama, hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang berpengaruh secara positif signifikan terhadap Pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan persediaan Barang pada PT. Mitra Jambi Pratama(Mufidah, 2017).

Penelitian selanjutnya tentang sistem informasi monitoring inventory sekretariat daerah Kabupaten Musi Banyuwasin, yang bertujuan untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Prosedur implementasi dimulai dari penentuan spesifikasi sistem informasi berdasarkan kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan membuat pemodelan sesuai spesifikasi. Tamat hasil yang diperoleh berupa

prototipe sistem informasi yang dapat memberikan laporan barang terdiri dari barang seumur hidup, meminjam barang dan barang dengan kondisi rusak. Selain itu, prototipe dapat menggambarkan bagaimana proses pemantauan dilakukan berdasarkan warna indikator terdiri dari hijau, kuning dan merah. Hijau artinya seumur hidup masih aman, kuning artinya seumur hidup akan kadaluarsa dan merah berarti kadaluarsa (Usman Ependi, 2018).

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis tertarik mengangkat masalah ini, adapun judul yang diangkat penulis adalah **“SISTEM INFORMASI PENGONTROLAN DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA USAHA TAHU TEMPE CUBADAK MENTAWAI DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN DIDUKUNG DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka dapat di ambil beberapa perumasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pengontrolan dan persediaan bahan baku agar dapat membantu dalam proses data persediaan baha baku pada perusahaan tempe dan tahu di Mentawai?
2. Bagaimana sistem informasi pengontrolan dan persediaan bahan baku dapat membantu dalam pembuatan laporan lebih cepat dan tepat ?
3. Bagaimana database MySQL dapat digunakan untuk penyimpanan data bahan baku tahu dan tempe di Mentawai ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan, adapun batasan dari penulisan yaitu:

1. hanya pada kegiatan pengontrolan dan persediaan bahan baku tahu tempe, informasi jumlah bahan baku yang tersedia,
2. serta pengelolaan data pelanggan pada usaha bahan baku tahu tempe.

1.4 Hipotesa

Dari permasalahan yang ditemukan pada bagian yang terdahulu maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara yaitu:

1. Dengan dibangunnya sistem informasi pengontrolan dan persediaan bahan baku diharapkan dapat membantu dalam proses data persediaan bahan baku pada perusahaan tempe dan tahu di Mentawai.
2. Dengan adanya sistem informasi pengontrolan dan persediaan bahan baku diharapkan dapat membantu dalam pembuatan laporan lebih cepat dan tepat.
3. Dengan diterapkannya database MySQL diharapkan dapat membantu menimalisir redudansi dan kehilangan data dalam pengolahan data bahan baku tempe dan tahu di mentawai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan laporan skripsi ini adalah :

1. Untuk membantu rancangan Sistem Informasi pengontrolan dan persediaan bahan baku pada usaha tahu tempe di mentawai.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan bahan baku tahu dan tempe di mentawai untuk meningkatkan cara kerja menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mempermudah admin dalam melakukan pengontrolan dan persediaan bahan baku pada usaha tahu tempe di mentawai.
2. Mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat yang nantinya berguna bagi pihak perusahaan.
3. Mempermudah pemilik dalam mengetahui jumlah stok bahan baku yang tersedia dan mempermudah mengetahui total hasil tagihan sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan sendiri oleh pemilik usaha.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Singkat

Pabrik tahu tempe cubadak mentawai pertama kali didirikan pada tahun 2014 oleh bapak Azwirman dan diteruskan oleh anaknya yang bernama bapak Ali, bapak Ali mempunyai pabrik seluas 12x17m².

Setiap hari bapak Ali selaku pimpinan usaha melakukan pengawasan terhadap jalannya proses produksi. Setiap bagian pekerjaan akan dikontrol dan diawasi oleh bapak Ali secara langsung. Pembagian kerja dalam usaha Tahu ini terdiri dari pimpinan usaha, yaitu bapak Ali. Adapun masing-masing tenaga kerja yang bekerja setiap harinya yaitu 1 orang untuk penggilingan sampai pencetakan, 1 orang memotong tahu, 1 orang menyusun tahu kedalam box, 1 orang untuk membeli kayu bakar dan 1 orang bagian pemasaran/ distribusi.

Usaha Tahu ini memiliki tenaga kerja sebanyak 8 orang yaitu 1 orang bagian keuangan, 1 orang bagian pemasaran/ distribusi, 6 orang bagian produksi akan tetapi tenaga kerja yang bekerja setiap harinya hanya 6 orang tenaga kerja. Hal ini terjadi karena Bapak Ali menerapkan sistem libur bergilir pada tenaga kerja yang bekerja pada bagian produksi sehingga 2 orang tenaga kerja bagian produksi tidak bekerja. Maksud dari libur bergilir ini adalah tenaga kerja diberikan kebebasan dengan cara membuat kesepakatan secara bersama dalam menetapkan hari libur supaya tidak terjadi kekurangan tenaga kerja disetiap harinya.